

Perilaku Berisiko Prososial



Tujuan Pembelajaran



Memahami bahwa setiap keputusan yang diambil merupakan akibat dari situasi tertentu



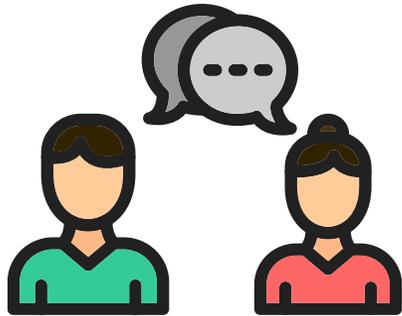
Mengidentifikasi sikap pribadi terkait keputusan / tindakan yang akan diambil berdasarkan situasi yang diberikan



Menumbuhkan sikap empati

Apa Itu Perilaku Berisiko?

Sering kali, perilaku "berisiko" hanya dikaitkan dengan tindakan negatif seperti penggunaan narkoba atau kejahatan. Namun, sebenarnya, mengambil risiko juga bisa menghasilkan dampak positif, misalnya:



Bertemu orang baru dan memperluas jaringan pertemanan



Memulai bisnis atau proyek baru yang menantang



Mengikuti kompetisi akademik atau olahraga

Bagaimana Orang Dewasa Bisa Membantu

Remaja tetap akan mengambil risiko. Maka, dorong mereka untuk melakukan risiko yang aman dan prososial, seperti:



Menjadi sukarelawan dalam kegiatan sosial



Mencoba masuk tim olahraga atau mengikuti ekstrakurikuler



Menjadi pengurus kelas atau tampil dalam acara sekolah

Pengambilan Risiko Prososial (PRPS)

PRPS adalah tindakan berisiko yang dilakukan untuk membantu orang lain. Ciri utama PRPS:

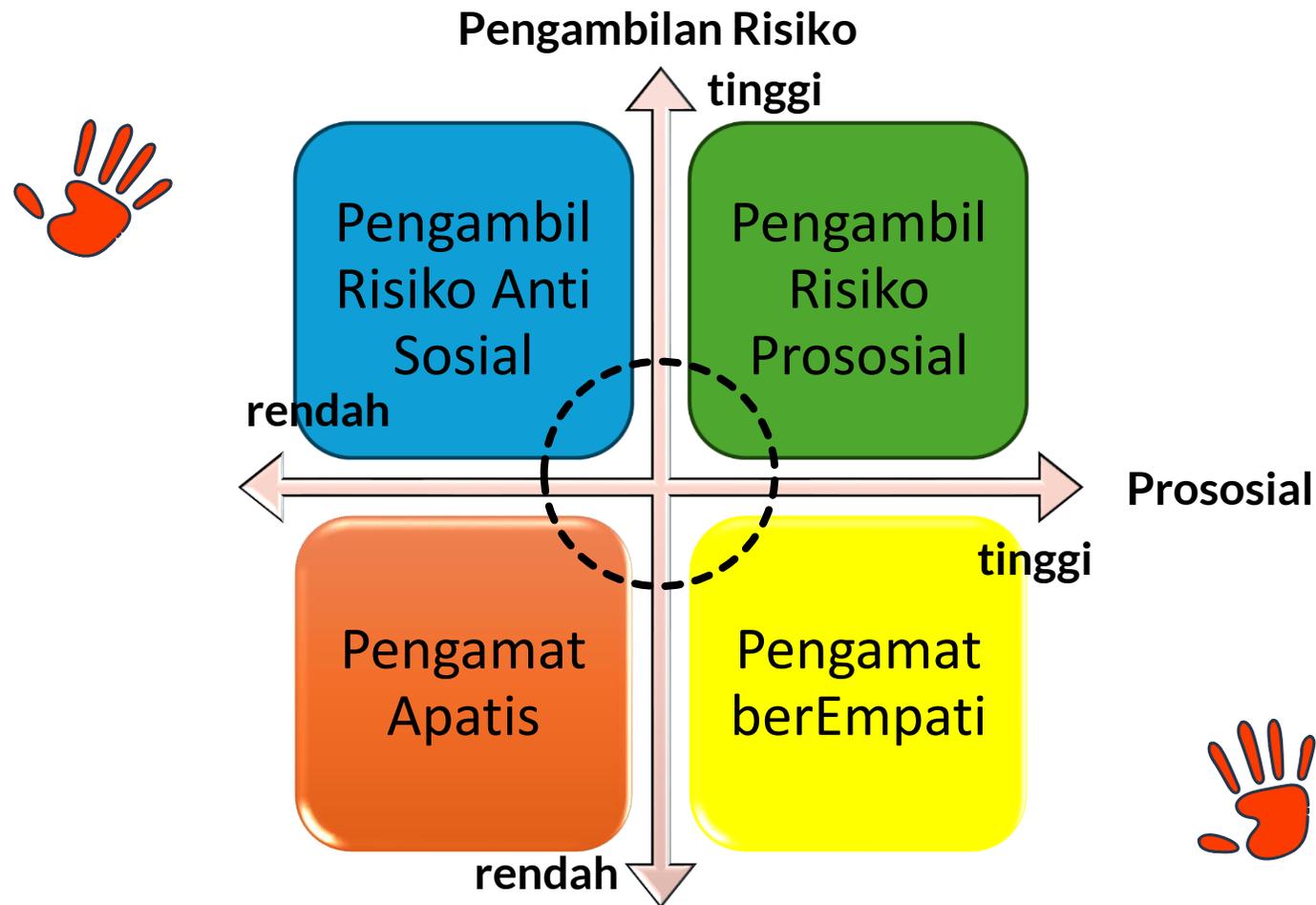


1. Bertujuan membantu orang lain tanpa keuntungan pribadi



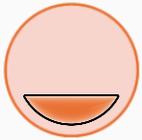
2. Melibatkan biaya atau risiko pribadi, baik sosial, emosional, atau fisik

Pengambilan Risiko dalam Pembelajaran



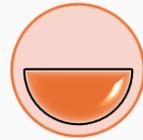
Ada orang-orang yang berada pada area yang mendekati lingkaran dan orang-orang yang menjauhi lingkaran. Mereka yang masuk golongan pertama lebih sensitif terhadap masukan sosial dan dapat dipengaruhi untuk berperilaku sesuai kategori lainnya

Tipe Tipe Individu dalam Pengambilan Risiko & Prososial



**Pengambil
Risiko
Prososial**

- Berani
mengambil
risiko demi
kebaikan
orang lain



**Pengambil
Risiko
Antisosial**

- Suka
mengambil
risiko,
tetapi
dengan
cara yang
merugikan



**Pengamat
BerEmpati**

- Punya
empati, tapi
takut
mengambil
risiko



**Pengamat
Apatis**

- Tidak
Peduli
dengan
situasi
sekitar



Contoh Situasi: Kelas Berisik Saat Guru Mengajar

PRAS, Ikut mengobrol, meskipun berisiko ditegur guru

PA, Tidak peduli dan tetap diam

Pengambilan Risiko

tinggi



PRP, Menegur teman yang ribut, meskipun berisiko diejek

Prososial

rendah



tinggi



PE, Kesal karena guru terganggu, tapi diam saja

rendah

Contoh Situasi: Teman Menyebar Gosip

PRAS, Ikut menyebarkan rumor, meskipun bisa ketahuan

PA, Tidak peduli dengan gosip tersebut

Pengambilan Risiko

tinggi



PRP, Meminta teman berhenti bergosip, meskipun bisa dikucilkan

Prososial

rendah



rendah

tinggi



PE, Merasa tidak nyaman tapi tidak berani menegur

Contoh Situasi: Teman Menyebar Gosip

PRAS,
Menyalahkan
teman agar tidak
kena hukuman

PA, Tidak peduli
dan berharap
masalah cepat
selesai



PRP, Mengakui
sebagai milik
sendiri agar
teman tidak kena
masalah

Prososial

PE, Diam saja
meskipun
merasa tidak
nyaman

World Vision

INDONESIA

Wahana Visi Indonesia bermitra dengan World Vision yang mendukung KOICA PMC Project yang bertujuan untuk meningkatkan Rehabilitasi Sosial bagi Remaja Rentan di Indonesia yang di inisiasi oleh Korea Institute for Development Strategy (KDS), ReBach Internasional dan World Vision Korea dan didanai oleh Korea Cooperation Agency (KOICA)

KOICA
Korea International
Cooperation Agency

KDS Korea Institute for
Development Strategy

RE:BACH
international

World Vision



Wahana Visi Indonesia

www.wahanavisi.org



@wahanavisi_id